

ANALISIS KEBUTUHAN (*NEED*) MAHASISWA TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN KAMPUS UNIVERSITAS DIPONEGORO

Lilis Setiyaningrum, Septo Pawelas Arso, Eka Yunila Fatmasari

Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Diponegoro

Email: lilisset21@gmail.com

Abstract : *The availability of health service in college area has important role in achieving college purpose. One of those purposes is fulfill student welfare in improving healthy lifestyle. Based on the results of observations reinforced preliminary study shows that the utilization of Poliklinik Undip by students is still less than optimal. The existence of Poliklinik Undip development plan is required to draft marketing strategy, one of that plans can be called need analysis toward health service. This study aims to describe students need level toward campus health service named Poliklinik Undip. The method used is quantitative method with cross sectional by using 100 respondents of undergraduate students Diponegoro University. The result of research shows that the characteristics of Diponegoro University students are more female (74.0%) than the male, with the most semester status is the old students (70.0%). About 59% students are categorized having low income (from allowance or grants) that is about <Rp1.112.000,- per month and the number of students having health insurance are less. Almost of students (59,0%) have limited knowledge about campus health service Diponegoro University named Poliklinik Undip. Even thought, the number of students need toward health service is categorized high (86,0%). The result shows that the number of need has correlation with status semester variable (P_{value} 0,003), students' knowledge about health service in Poliklinik Undip (P_{value} 0,001) and students' sick accidents (P_{value} 0,000). Therefore, students' characteristics (gender, income and insurance owning) does not indicating any correlation with the number of need. Students' expect based on Permenkes No. 9 Tahun 2014 tentang Klinik that outpatient health service is as good as Klinik Pratama. Based on that statement, Diponegoro University needs to develop Poliklinik Undip at least based on student expectation mentioned above.*

Keyword: Needs, Health Service, Poliklinik Undip

Literature: 34,1985-2017

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu hak dasar manusia dan merupakan unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sebagai cita-cita bangsa yang dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009 tentang

Kesehatan. Status kesehatan yang baik dibutuhkan oleh setiap manusia agar dapat menopang aktivitas kehidupannya. Dalam mencapai kondisi kesehatan yang baik maka dibutuhkan sarana fasilitas pelayanan kesehatan yang baik pula.^{[1][2]}

Selain pelayanan kesehatan yang ada di lingkungan masyarakat, beberapa institusi pada umumnya juga memenuhi kebutuhan kesehatan anggotanya dengan menyediakan unit pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk memudahkan anggotanya dalam mengakses pelayanan kesehatan.^[3]

Universitas Diponegoro (Undip) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menduduki peringkat ke 7 sebagai perguruan tinggi dengan jumlah terbanyak di Indonesia berdasarkan data Kementristekdikti tahun 2016.^[4] Pada umumnya suatu institusi perguruan tinggi yang besar menyediakan unit pelayanan kesehatan minimal sekelas klinik yang dikelola oleh pihak perguruan tinggi masing-masing.^[5]

Universitas Diponegoro memiliki unit pelayanan kesehatan bagi civitas akademika berupa Poliklinik Undip. Berdasarkan hasil observasi dan studi pendahuluan peneliti kepada 10 orang mahasiswa, diketahui 8 orang menyatakan belum pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan Poliklinik Undip disaat sakit. Peneliti berasumsi bahwa pemanfaatan Poliklinik Undip oleh mahasiswa masih kurang optimal.^[6]

Keterangan Wakil Rektor III Universitas Diponegoro menyatakan adanya rencana pengembangan Poliklinik sejak tahun 2016, sehingga untuk dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan baik, dibutuhkan kesesuaian pelayanan dengan harapan dan kebutuhan sasaran.^[7] Maka berdasarkan latarbelakang tersebut peneliti berfokus pada penelitian analisis gambaran kebutuhan mahasiswa terhadap pelayanan kesehatan kampus Universitas Diponegoro.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan rancangan penelitian *crosssectional*. Lokasi penelitian ini adalah kampus Universitas Diponegoro Semarang. Sampel yang diambil yaitu mahasiswa S1 Universitas Diponegoro sejumlah 100 orang responden menggunakan rumus perhitungan sampel Lameshow dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*.

Pengambilan data kepada responden dengan menggunakan instrumen kuesioner wawancara. Hasil data primer diolah dengan analisis univariat untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensinya dan analisis bivariat untuk mengetahui uji hubungan menggunakan *uji chi-square*.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Karakteristik Mahasiswa

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik mahasiswa

No	Karakteristik Mahasiswa	f	%
1	Jenis Kelamin		
	Perempuan	74	74,0
	Laki-laki	26	26,0
2	Status Semester		
	Mahasiswa Baru	30	30,0
	Mahasiswa Lama	70	70,0
3	Pendapatan		
	Pendapatan Tinggi	41	41,0
	Pendapatan Rendah	59	59,0
4	Kepemilikan Asuransi		
	Memiliki	48	48,0
	Tidak memiliki	52	52,0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa 100 responden menunjukkan sebagian besar mahasiswa berjenis kelamin perempuan (74,0%) dengan lama studi status semester sebagian besar adalah mahasiswa lama (70,0%). Pendapatan mahasiswa sebagian besar tergolong rendah

(59,0%) yaitu dibawah rata-rata pendapatan (Rp 1.112.000,-), dan sebagian besar mahasiswa belum memiliki asuransi kesehatan (52,0%).

Deskripsi Pengetahuan Mahasiswa terhadap Pelayanan Kesehatan Kampus Universitas Diponegoro

Tabel 2 Distribusi frekuensi pengetahuan mahasiswa

No.	Pengetahuan	f	%
1	Pengetahuan Tinggi	41	41,0
2	Pengetahuan Rendah	59	59,0
Jumlah		100	100,0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (59,0%) memiliki pengetahuan tergolong rendah. Akan tetapi jawaban poin tentang pengetahuan adanya Poliklinik Undip cenderung tinggi, sedangkan poin pengetahuan dengan jawaban terendah yaitu pengetahuan tentang lokasi keberadaan Poliklinik (27,0%), waktu operasional Poliklinik (27,0%), biaya pengobatan (14,0%), dan syarat pendaftaran pasien (27,0%).

Deskripsi Kejadian Sakit Mahasiswa

Tabel 3 Distribusi frekuensi riwayat sakit mahasiswa

No.	Riwayat Sakit	f	%
1	Sakit	66	66,0
2	Tidak Sakit	34	34,0
Jumlah		100	100,0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (66,0%) menyatakan pernah mengalami sakit dalam kurun waktu 3 bulan terakhir. Riwayat sakit yang dialami mahasiswa bervariasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi frekuensi jenis keluhan sakit mahasiswa

No.	Jenis Keluhan Sakit	f	%
1	Flu/Batuk	14	21,2
2	Pusing	9	13,6
3	Maag	11	16,7
4	Anemia	4	6,1
5	Radang tenggorokan	8	12,1
6	Diare	6	9,1
7	Tifus	6	9,1
8	Alergi	3	4,5
9	Sakit Gigi	1	1,5
10	Cidera	4	6,1
Jumlah		66	100,0

Adapun upaya penanganan sakit yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 5 Distribusi frekuensi upaya penanganan sakit mahasiswa

No	Upaya Penanganan Sakit	f	%
1	Dibiarkan Saja	19	28,8
2	Mengobati sendiri	25	37,9
3	Pengobatan tradisional	2	3,0
4	Pengobatan pelayanan kesehatan medis	20	30,3
Jumlah		66	100,0

Berdasarkan gambaran upaya tersebut, diketahui sebagian besar mahasiswa memilih upaya penanganan sakit dengan cara mengobati sendiri saat sakit (37,9%) dan sebagian besar lainnya (30,3%) memilih pengobatan dipelayanan kesehatan medis. Adapun pelayanan kesehatan medis yang dipilih diantaranya yaitu:

Tabel 6 Distribusi frekuensi jenis pelayanan kesehatan medis yang dipilih

No	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	f	%
1	Rumah sakit	6	30,0
2	Puskesmas	1	5,0
3	Klinik	10	50,0
4	Bidan/Dokter praktek	3	15,0
Jumlah		20	100,0

Pelayanan kesehatan medis yang dipilih mahasiswa dalam penanganan sakitnya sebagian

besar adalah pelayanan kesehatan di Klinik (50,0%) dan Rumah sakit (30,0%).

Deskripsi Tingkat Kebutuhan Mahasiswa terhadap Pelayanan Kesehatan Kampus Universitas Diponegoro

Tabel 7. Distribusi frekuensi tingkat kebutuhan

No	Tingkat Kebutuhan	f	%
1	Kebutuhan Tinggi	86	86,0
2	Kebutuhan Rendah	14	14,0
Jumlah		100	100,0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (86,0%) memiliki tingkat kebutuhan yang tinggi terhadap pelayanan kesehatan di Poliklinik Undip. Gambaran kebutuhan yang diharapkan oleh mahasiswa sebagian besar menyatakan kebutuhan tinggi terhadap ketersediaan pelayanan rawat jalan (95,9%) dibandingkan rawat inap, kebutuhan terhadap ketersediaan poli umum (100,0%) dibandingkan dengan poli spesialis, dan kebutuhan terhadap ketersediaan dokter (100,0%) dan perawat (95,9%) dibandingkan dokter spesialis. Gambaran tersebut berdasarkan indikator Permenkes No.9 Tahun 2014 tentang Klinik adalah pelayanan kesehatan sekelas Klinik Pratama.

Hasil Uji Hubungan Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Tabel 8 Hasil uji hubungan *chi-square*

No	Hasil Uji	Variabel	Pvalue
1	Ada Hubungan	1) Status Semester	0,003
		2) Pengetahuan	0,001
		3) Kejadian Sakit	0,000
2	Tidak Ada Hubungan	1) Jenis Kelamin	0,674
		2) Pendapatan	0,665
		3) Kepemilikan Asuransi	0,117

PEMBAHASAN

Karakteristik mahasiswa dalam penelitian ini menjadi suatu gambaran responden yang diteliti. Hasil menunjukkan bahwa dari keseluruhan karakteristik hanya faktor status semester yang memiliki hubungan dengan tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap pelayanan kesehatan kampus, sedangkan faktor karakteristik jenis kelamin, pendapatan, dan kepemilikan asuransi tidak berhubungan.

Status mahasiswa dianggap memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan masyarakat lainnya yang tidak menempuh pendidikan sampai ke jenjang perkuliahan. Bangku perkuliahan menjadi tingkat pendidikan yang paling tinggi ditengah-tengah pendapat masyarakat.^[8]

Hasil menunjukkan sebagian besar mahasiswa (70,0%) merupakan mahasiswa semester lama. Tingkatan semester yang dijalani oleh mahasiswa menandakan lamanya waktu kuliah yang sudah dijalani mahasiswa. Dalam waktu yang lama maka dapat dilihat pula banyaknya pengalaman dan pengetahuan terhadap lingkungan sekitarnya, dimana salah satu faktor yang berhubungan terhadap perasaan membutuhkan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan adalah faktor pengetahuan.

Sedangkan pada faktor pengetahuan diketahui bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar mahasiswa terhadap pelayanan kesehatan di Poliklinik Undip tergolong rendah (59,0%). Hasil tersebut didominasi dari rendahnya pengetahuan pada poin tentang keberadaan poliklinik, jam operasi poliklinik, jenis tenaga kesehatan yang tersedia, prosedur pembayaran, dan syarat administrasi pendaftaran pasien. Akan tetapi pengetahuan adanya Poliklinik Undip cenderung tinggi. Selain itu, berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap pelayanan kesehatan kampus Universitas Diponegoro.

Berdasarkan teori menurut Notoatmodjo menyebutkan bahwa pengetahuan dan kesadaran masyarakat berpengaruh terhadap pilihan perilaku yang diambil. Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk tindakan seseorang.^[9] Maka dapat kita ketahui bahwa pengetahuan akan adanya Poliklinik Undip memiliki peran penting dalam mempengaruhi tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap pelayanan kesehatan tersebut. Pengetahuan yang lebih tinggi cenderung meningkatkan kebutuhan akan status kesehatannya dan konsekuensi untuk meningkatkan penggunaan pelayanan kesehatan, begitu pula sebaliknya.

Selain itu, faktor kejadian sakit yang dialami oleh sebagian besar mahasiswa (66,0%) menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap pelayanan kesehatan kampus Universitas Diponegoro. Jenis riwayat sakit yang

ditunjukkan dalam kurun waktu 3 bulan terakhir cukup bervariasi, yaitu didominasi dengan kejadian sakit berupa keluhan flu/batuk (21,2%), maag (16,7%) dan pusing (13,6%).

Kaitanya dengan angka kejadian sakit berdasarkan Supriyanto (2010) menyatakan bahwa suatu tingkat kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan sama dengan keadaan sehat sakit seseorang yang dinyatakan dalam angka kesakitan, kematian dan disabilitas.^[10] Hal ini menunjukkan bahwa besarnya angka kesakitan yang dialami mahasiswa Universitas Diponegoro dapat menjadi faktor tingginya kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan di Poliklinik Undip sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menangani bagi mahasiswanya.

Diperkuat juga melalui teori Andersen (1975) menjelaskan bahwa salah satu faktor pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah karakteristik kebutuhan (*need characteristic*). Faktor status kesehatan, risiko sakit dan lingkungan mempunyai hubungan yang erat terhadap perilaku penggunaan pelayanan kesehatan.^[11]

Tingkat kebutuhan di dapatkan berdasarkan pernyataan perasaan membutuhkan yang dirasakan secara subjektif. Sebagian besar mahasiswa (86,0%) menyatakan tingkat kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan kampus Universitas Diponegoro tergolong tinggi. Dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa keberadaan Poliklinik Undip sangat dibutuhkan bagi mahasiswa Universitas Diponegoro. Dimana pelayanan kesehatan merupakan sarana untuk seseorang mencapai kondisi sehat. Saat ini keberadaan Poliklinik Undip ini merupakan salah satu fasilitas

yang menjamin kesejahteraan bagi civitas akademika termasuk mahasiswa dalam bidang kesehatan. Wujud kesejahteraan tersebut berupa subsidi sebagian pembiayaan pengobatan di Poliklinik Undip.

Peneliti menyimpulkan bahwa tingginya ketiga faktor yang memiliki hubungan (status semester, pengetahuan, dan kejadian sakit) menjadi dasar utama perasaan membutuhkan yang dimiliki mahasiswa terhadap adanya pelayanan kesehatan kampus Universitas Diponegoro.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keseimpulan

1. Gambaran karakteristik mahasiswa menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa lebih banyak berjenis kelamin perempuan (74,0%) dibandingkan laki-laki (26,0%), dengan status semester yang ditempuh sebagian besar adalah mahasiswa lama (70,0%) yaitu mahasiswa tahun kedua (semester 4, 6, dan 8) dan seterusnya. Pendapatan mahasiswa perbulan (uang saku/ beasiswa) sebagian besar tergolong rendah (59,0%) yaitu kurang dari jumlah rata-rata pendapatan (Rp 1.112.000,-). Serta jumlah mahasiswa yang belum memiliki asuransi kesehatan lebih besar (52,0%) dibandingkan mahasiswa yang sudah memiliki.
2. Sebagian besar mahasiswa (59,0%) memiliki pengetahuan yang rendah terhadap pelayanan kesehatan kampus. Rendahnya pengetahuan pada indikator pengetahuan keberadaan poliklinik, jam operasi poliklinik, jenis tenaga kesehatan yang tersedia, prosedur pembayaran, dan syarat administrasi pendaftaran sebagai pasien poliklinik.
3. Sebagian besar mahasiswa Universitas Diponegoro (66,0%) pernah mengalami sakit dalam kurun waktu 3 bulan terakhir, dengan jenis sakit bervariasi dan didominasi pada jenis sakit berupa flu/batuk (21,2%), maag (16,7%) dan pusing (13,6%). Sebagian besar mahasiswa memilih upaya penanganan sakit tersebut dengan melakukan pengobatan sendiri (37,9%) dan pengobatan dipelayanan kesehatan medis sekelas klinik (30,3%).
4. Tingkat kebutuhan mahasiswa Universitas Diponegoro terhadap pelayanan kesehatan kampus berupa Poliklinik Undip tergolong tinggi yaitu 86,0%. Dengan gambaran kebutuhan yang diharapkan mahasiswa berdasarkan indikator Permenkes No.9 Tahun 2014 tentang Klinik yaitu pelayanan kesehatan rawat jalan sekelas Klinik Pratama.
5. Faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap pelayanan kesehatan kampus berupa Poliklinik Undip yaitu variabel status semester dengan nilai P_{value} sebesar 0,003, variabel pengetahuan dengan nilai P_{value} 0,001 dan variabel kejadian sakit dengan nilai P_{value} sebesar 0,000. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah variabel jenis kelamin nilai P_{value} 0,674, variabel pendapatan P_{value} 0,665 dan variabel kepemilikan asuransi P_{value} 0,117.

Saran

1. Pihak Universitas Diponegoro perlu melakukan pengembangan Poliklinik Undip. Pengembangan tersebut minimal disesuaikan dengan gambaran kebutuhan mahasiswanya yaitu pelayanan rawat jalan sekelas dengan Klinik Pratama, yang mana didirikan dengan kelengkapan legalitas hukum yang sah sesuai dengan Permenkes No.9 Tahun 2014.
2. Penanggung jawab poliklinik perlu bekerjasama dengan Biro Administrasi Kemahasiswaan Universitas Diponegoro (BAK Undip) untuk mengoptimalkan sosialisasi dan promosi Poliklinik Undip kepada civitas akademika terutama mahasiswa.
3. Adanya kebijakan terbaru tahun 2017, Universitas Diponegoro mewajibkan mahasiswa baru tergabung dalam kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS), maka Poliklinik Undip perlu terintegrasi dengan BPJS Kesehatan menjadi PPK 1 BPJS Kesehatan.
4. Tersedianya pelayanan kesehatan rumah sakit yang dimiliki oleh Universitas Diponegoro, perlu adanya kerjasama antara Poliklinik Undip dengan Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND). Kerjasama tersebut berupa pelayanan rujukan pasien Poliklinik Undip menjadi pasien Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND).
2. Republik Indonesia. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
3. Rahmawati, Elya. Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah. Universitas Negeri Malang. 2015
4. Kementrian Ristekdikti RI. Puspawarna Pendidikan Tinggi Indonesia 2011-2015: Jakarta. 2016
5. Republik Indonesia. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Tabloid Mahasiswa Universitas Diponegoro Manunggal Edisi 1/XVI. Wajah Poliklinik Mahasiswa Undip [Liputan Khusus]. Semarang: LPM Manunggal. 2016
7. Tabloid Mahasiswa Universitas Diponegoro Hayamwuruk. Letak Poliklinik Undip yang Membingungkan [Berita Aktual]. Semarang: LPM Hayamwuruk. 2016
8. Nurmaines, dkk. Gambaran Perilaku Mahasiswa Serumpun Fakultas Kesehatan Universitas Sumatera Utara Terhadap Proses Pencarian Pengobatan di Kota Medan Tahun 2013 [Skripsi]. FKM USU. 2013
9. Notoatmodjo, S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
10. Supriyanto. Pemasaran Industri Jasa Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2010
11. Andersen R. A Behaviour Model for Families Use of Health Services. University Chicago. 1995

DAFTAR PUSTAKA

1. Republik Indonesia. Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

